

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Untuk melakukan pengukuran, Tiap-tiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variable setra indikator. Adapun sifat penelitian ini menggambarkan secara sistematis dan kemudian menganalisis hasil temuan lapangan secara kuantitatif berkenaan dengan Implementasi *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Karakteristik penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan.

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2005:10)

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah bentuk implementasi pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan maufaktur yang dapat memberikan penjelasan mengenai implementasi pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

1) Data dan Sumber Data

Data Data yang digali dalam penelitian ini adalah implementasi pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan manufaktur. Kendala-kendala dalam Pengaruh *Good Corporate Governance* di perusahaan manufaktur dan upaya untuk mengatasinya.

2) Sumber Data

Informan, yaitu orang yang dapat memberikan keterangan langsung berkaitan dengan penelitian. Catatan atau berkas-berkas yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan mengambil data yang tercatat pada rekap pembukuan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI), berupa data sekunder. Keuntungannya agar waktu lebih efisien, sedangkan kelemahan data yang diperoleh mungkin sudah relatif lama, belum dilakukan pemutakhiran data.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang diperoleh merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah menggunakan sumber data internal. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji dan mengolah berbagai data, artikel, jurnal dan media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini, serta melakukan tinjauan ketempat yang di teliti. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan rekap pembukuan keuangan.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2016-2018, sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

- b) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang melaporkan laporan tahunan pada tahun pengamatan periode 2016-2018.
- c) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki data sesuai dengan yang diteliti oleh peneliti selama periode 2016-2018.

TABEL 3.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.	42
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang melaporkan laporan tahunan pada tahun pengamatan periode 2016-2018.	12
3	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki data sesuai dengan yang diteliti oleh pneliti selama periode 2016-2018.	19
Total		11

Sumber : Peneliti 2020.

Total sampel tersebut akan diteliti selama 3 periode, 2016, 2017, 2018 sehingga akan mendapat 33 sampel.

3.5 Variable Penelitian Dan Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” terdapat 2 variabel penelitian :

- a) Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) *Good Corporate Governance*. Rumus *Good Corporate Governance* dengan menggunakan *Corporate Index (CGI)* :

$$A+(B+C)/2+D+E$$

- b) Variabel yang digunakan adalah variabel terikat (dependen) yaitu kinerja perusahaan. Rumus menghitung Kinerja Perusahaan :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu terdiri dari alat pengukur data dan ukuran yang digunakan atau yang disebut *Scale* dan *Measurement*. *Scale* atau skala adalah alat untuk mengukur data atau konkritnya jenis pertanyaan yang digunakan untuk menghasilkan data. Skala pengukuran merupakan kesepakatan guna sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur agar dapat menghasilkan data kuantitatif.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
1.	<i>Corporate Governance Index</i>	CGI	$CGI=A+(B+C)/2+D+E$	Rasio
2.	Kinerja Perusahaan	$\frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio

Sumber : Peneliti terdahulu.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen dan seluruh informasi yang sudah ada untuk menyesuaikan masalah. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data yang

diperlukan, mencatat dan menganalisis laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur periode 2016-2018.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk pengolahan data.

a) Analisis Regresi Sederhana

Pengujian terhadap analisis dalam penelitian kali ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengungkapkan apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih dimana memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel prediktor. Model linear analisis regresi sederhana yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KP = a \beta + (GCG) + \delta$$

Keterangan :

KP : Kinerja Perusahaan

GCG : *Good Corporate Governance*

a : Konstanta persamaan regresi

β : Konstanta pada setiap variabel

δ : Perkiraan kemungkinan error

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui adanya kemungkinan normalitas, linieritas, multikolaritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas Data

Merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik (Lupiyoadi & Ridho, 2015). Dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, biasanya dapat dilakukan dengan melihat pada bentuk histogram residual yang bentuknya seperti lonceng atau tidak, atau menggunakan scatter plot dengan mengacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu. Normalitas data dapat diuji dengan cara sebagai berikut menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis yang dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melakukan pembagian dengan standar *error skewness*, begitu juga untuk kurtosis. Dengan cara ini, batasan data dikatakan berdistribusi normal jika nilai rasio kurtosis dan skewness berada di antara -2 hingga 2, di luar nilai tersebut maka data tidak berdistribusi normal.

Dengan rumus:

$$Z_{kurtosis} = \frac{Z_{kurtosis}}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{skewness} = \frac{skewness}{\sqrt{6/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka distribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya.

c) Uji autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual sehingga muncul untuk data runtut waktu tetapi menggunakan data silang waktu (*crosssection*) dan kemungkinan kecil terjadi autokorelasi, namun akan tetap dilakukan uji autokorelasi untuk lebih meyakinkan (Ghozali, 2011).

d) Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak

dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengujinya digunakan *Scatter Plot*, dimana jika variasi data yang diteliti tersebar didalam grafik, maka dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini dan jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dengan nilai residualnya (*SRESID*). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

c) Uji Hipotesis

Pada dasarnya ada 2 jenis alat statistik, yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik parametrik digunakan jika distribusi data yang digunakan normal, sedangkan data yang bersifat tidak normal

digunakan uji statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian statistik parametrik.

Menurut Ghozali (2011) ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi agar uji statistik parametrik dapat digunakan, yaitu:

- a) Observasi harus independen.
- b) Populasi asal observasi harus berdistribusi normal.
- c) Varians populasi masing-masing grup dalam hal analisis dengan dua grup harus sama.
- d) Variabel harus diukur paling tidak dengan skala interval.

